

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pencelupan sachet kulit pisang kepok mampu menurunkan kandungan besi (Fe) air sumur gali sebesar 42%.
2. Pencelupan sachet kulit pisang kepok dan filtrasi menggunakan media pasir dan arang aktif mampu menurunkan kandungan besi (Fe) air sumur gali sebesar 76%.
3. Pencelupan sachet kulit pisang raja mampu menurunkan kandungan besi (Fe) air sumur gali sebesar 25%.
4. Pencelupan sachet kulit pisang raja dan filtrasi menggunakan media pasir dan arang aktif mampu menurunkan kandungan besi (Fe) air sumur gali sebesar 32%.
5. Pencelupan sachet kulit pisang kepok dan filtrasi menggunakan media pasir dan arang aktif adalah yang paling baik dalam menurunkan kandungan besi (Fe) air sumur gali.
6. Ada perbedaan yang bermakna antara pencelupan sachet kulit pisang kepok (*Musa acuminata balbisiana C*) dan filtrasi dengan pencelupan sachet kulit pisang raja (*Musa paradisiaca var. Raja*) dan filtrasi terhadap penurunan kandungan besi (Fe) air sumur gali ($p = 0,000 \leq 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat dapat memanfaatkan limbah kulit pisang sebagai media penurunan besi (Fe) air sumur gali dengan proses pembuatan dan penggunaa yang mudah dan ramah lingkungan.
- b. Masyarakat dapat melakukan pengolahan air sumur gali yang terdapat kandungan Fe tinggi dengan pencelupan sachet kulit pisang kepok dilanjutkan filtrasi menggunakan media pasir dan arang aktif.

2. Bagi Peneliti Lain

- a. Melakukan penelitian lanjutan dengan mencari alternatif lain jenis kulit pisang atau media organik lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan menurunkan kandungan Fe.
- b. Melakukan penelitian lanjutan dengan menentukan masa simpan dari sachet kulit pisang yang akan digunakan sebagai media menurunkan kandungan Fe.